

**STUDI ETNOBOTANI UPACARA PENJAMASAN
JIMAT MASYARAKAT DESA KALISALAK UNTUK
PENGEMBANGAN BOOKLET SEBAGAI SUMBER
BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK SMA/MA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:

Giska Jendwi Setianingrum

22104070049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1336/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : **STUDI ETNOBOTANI UPACARA PENJAMASAN JIMAT DI DESA KALISALAK
UNTUK PENGEMBANGAN BOOKLET SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI
PESERTA DIDIK SMA/MA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **GISKA JENDWI SETIANINGRUM**
Nomor Induk Mahasiswa : **22104070049**
Telah diujikan pada : **Senin, 04 Mei 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

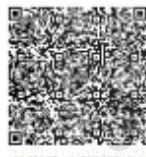
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



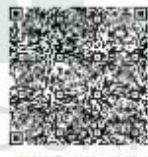
Ketua Sidang
Dr. Sulistiyawati, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a9a09a508b18



Penguji I
Erna Wulandari, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6a029472a5e4d



Penguji II
Dian Noviar, S.Pd., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a02ea17ef1ed



Yogyakarta, 04 Mei 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0ab17249c5b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Giska Jendwi Setianingrum
NIM : 22104070049
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Studi Etnobotani Upacara Penjamasan Jimat di Desa Kalisalak untuk Pengembangan *Booklet* Sebagai Sumber Belajar Biologi Peserta Didik SMA/MA**” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 April 2026

Penyusun


Giska Jendwi Setianingrum

NIM. 22104070049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Giska Jendwi Setianingrum

NIM : 22104070049

Judul Skripsi : Studi Etnobotani Upacara Penjamasan Jimat di Desa Kalisalak untuk Pengembangan *Booklet* Sebagai Sumber Belajar Biologi Peserta Didik SMA/MA

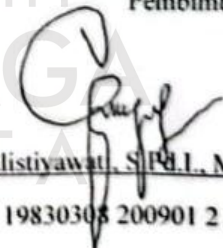
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 27 April 2026

Pembimbing


Dr. Sulistiyawat, S.Pd.I., M.Si

NIP. 19830308 200901 2 014

STUDI ETNOBOTANI UPACARA PENJAMASAN JIMAT MASYARAKAT DESA KALISALAK UNTUK PENGEMBANGAN BOOKLET SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK SMA/MA

Giska Jendwi Setianingrum

22104070049

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar biologi serta minimnya sumber belajar yang tersedia di sekolah khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Kajian ini menggunakan pendekatan etnobotani yang mengkaji hubungan manusia dan tumbuhan dalam konteks budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan, serta mengembangkan, menganalisis kelayakan, dan kepraktisan produk yang dikembangkan sebagai sumber belajar biologi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan model *ADDIE* yang dibatasi hingga tahap *development* (pengembangan). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert* 1-5. Hasil angket dianalisis menggunakan rumus *Aikens's V*, *Pearson Product Moment*, dan *Alpha Cronbach*. Kelayakan produk diuji melalui penilaian oleh 2 ahli materi dan 2 ahli media. Kepraktisan produk diuji melalui penilaian 2 guru biologi dan 15 peserta didik kelas X SMA Islam Andalusia Kebasen. Hasil penelitian mendapatkan total 18 spesies yang termasuk ke dalam 15 famili. Hasil uji kelayakan ahli materi dan ahli media berturut-turut 0,90 dan 0,88 serta nilai reliabilitas berturut-turut 0,92 dan 0,99 dengan kategori sangat valid dan sangat reliabel. Hasil uji kepraktisan oleh guru biologi dan peserta didik mendapatkan nilai validitas berturut-turut 0,93 dan 0,673 serta nilai reliabilitas berturut-turut 0,82 dan 0,898 dengan kategori praktis dan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut *booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak dinyatakan layak dan praktis digunakan sebagai sumber belajar biologi SMA/MA.

Kata Kunci: Etnobotani, *Booklet*, Upacara Penjamasan Jimat, Desa Kalisalak

**ETHNOBOTANICAL STUDY OF THE PENJAMASAN JIMAT
CEREMONY OF THE KALISALAK VILLAGE COMMUNITY FOR THE
DEVELOPMENT OF BOOKLETS AS A BIOLOGY LEARNING
RESOURCE FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS**

Giska Jendwi Setianingrum

22104070049

ABSTRACT

This research is motivated by the underutilization of local wisdom as a biology learning resource and the limited learning resources available in schools, particularly on biodiversity topics. This research employs an ethnobotanical approach that examines the relationship between humans and plants within a cultural context. The objectives of this study are to identify plant species and their uses, as well as to develop, analyze the feasibility, and assess the practicality of the developed product as a biology learning resource. This study is a Research and Development (R&D) type using the ADDIE model, limited to the development stage. Data collection instruments use questionnaires with a Likert scale of 1–5. The questionnaire results are analyzed using Aiken's V formula, Pearson Product Moment, and Cronbach's Alpha. The feasibility of the product is tested through assessments by 2 material experts and 2 media experts. The practicality of the product is evaluated through assessments by 2 biology teachers and 15 tenth-grade students of SMA Islam Andalusia Kebasen. The results identified a total of 18 plant species belonging to 15 families. The feasibility test results from material and media experts are 0.90 and 0.88, respectively, while the reliability values are 0.92 and 0.99, categorized as highly valid and highly reliable. The practicality test results by biology teachers and students show validity values of 0.93 and 0.673, and reliability values of 0.82 and 0.898, respectively, categorized as practical and reliable. Based on these results, the ethnobotanical booklet of the *Penjamasan Jimat* ceremony in Kalisalak Village is considered feasible and practical to be used as a biology learning resource for senior high school (SMA/MA).

Keywords: Ethnobotany, Booklet, *Penjamasan Jimat* Ceremony, Kalisalak Village

MOTTO

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

"Bekerjalah dalam diam dan biarkan kesuksesan yang berbunyi nyaring"



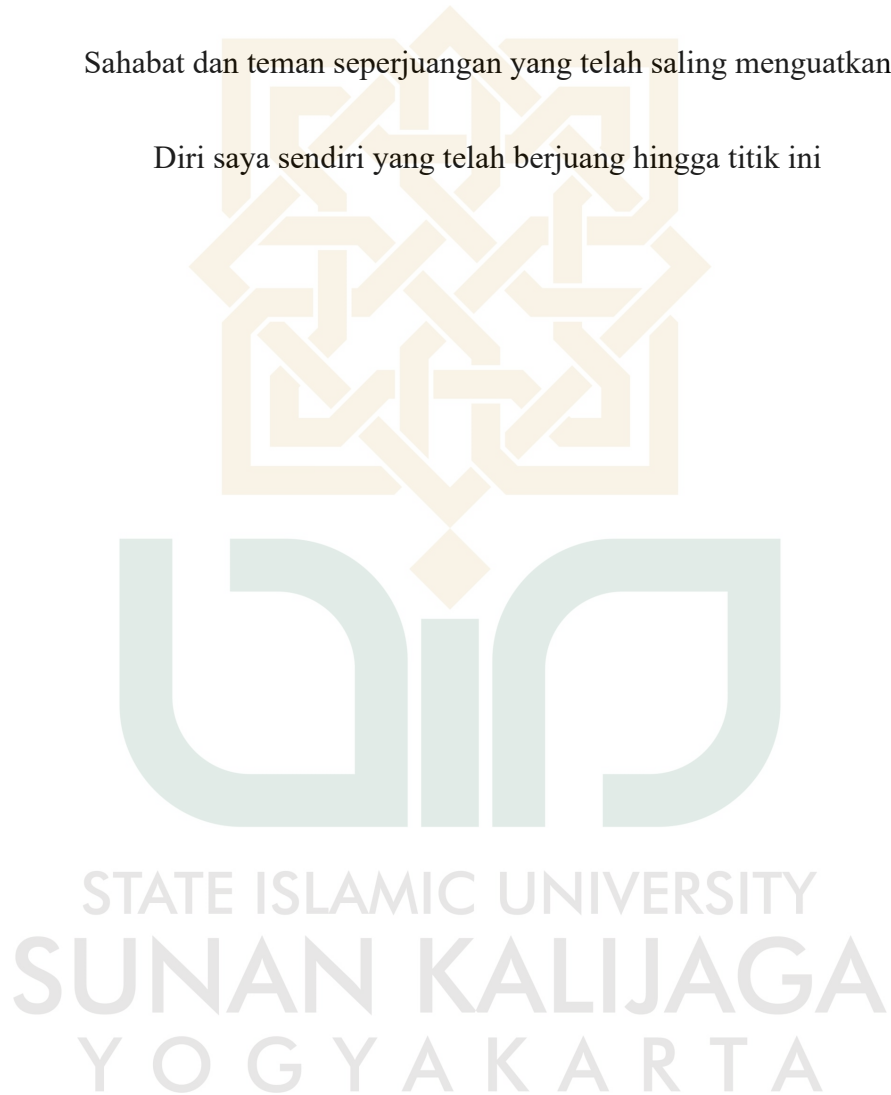
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, kakak, dan keluarga besar

Sahabat dan teman seperjuangan yang telah saling menguatkan

Diri saya sendiri yang telah berjuang hingga titik ini



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil A'alamin segala puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman serta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Studi Etnobotani Upacara Penjamasan Jimat di Desa Kalisalak untuk Pengembangan *Booklet* Sebagai Sumber Belajar Biologi Peserta Didik SMA/MA”**. Penyusunan naskah skripsi ini sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam penyelesaian pendidikan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penyusunan naskah skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, dukungan semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Ja'far Luthfi, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Sulistiyawati, S.Pd.I., M.Si selaku Dosen Pendamping Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mike Dewi Kurniasih M.Pd. dan Ibu Annisa Firanti S.Pd., M.Si selaku ahli media dan ahli materi yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmunya selama masa studi.
6. Ibu Erlita Ambarwati, S.Pd dan Ibu Intan Tri Novitasari, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi SMA Islam Andalusia.
7. Peserta didik SMA Islam Andalusia yang telah berkenan memberikan respon terhadap produk yang dikembangkan.
8. Bapak Bachtiar, Bapak Supriyono, dan Bapak Samilin selaku narasumber dalam penelitian ini.

9. Kedua orang tua tercinta, mas bayu, mba sifa, kakek, nenek, claresta, dek jesslyn, dek erzzy, dan semua keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Nahdia, Kiya, Aizy, Tyara, Dewi, Chayul dan teman-teman Gardhapati 22 yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta semangat yang selalu diberikan di setiap proses perkuliahan baik dalam suka maupun duka.
11. Wulan Dona Anjani sahabat sejak kecil yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis. Terima kasih atas kehadiran yang selalu menguatkan, atas dukungan yang tidak pernah surut, serta atas setiap momen kebersamaan yang memberi arti dalam proses ini.
12. Barkah, Menik, Icha, Umi, Diah, dan Windi terima kasih atas dukungan yang tulus, kebersamaan yang tidak lekang oleh waktu.
13. Teman-teman SINBION, Green Generation DIY, LP2KIS, HMPS Pendidikan Biologi, dan GMD Banyumas yang telah menjadi ruang berproses, belajar, dan bertumbuh bagi penulis selama masa studi.
14. Terima kasih untuk Giska Jendwi Setianingrum diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, doa, dan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan biologi.

Yogyakarta, 22 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	12
G. Manfaat Penelitian	13
H. Asumsi Pengembangan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Etnobotani	15
2. Hakikat Pembelajaran Biologi	18
3. Desa Kalisalak	21
4. Upacara Penjamasan Jimat	23
5. Keanekaragaman Hayati	25

6. <i>Booklet</i> sebagai Sumber Belajar	28
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Studi Etnobotani Upacara Penjamasan Jimat di Desa Kalisalak	41
B. Pengembangan <i>Booklet</i> Berbasis Etnobotani.....	45
C. Desain Uji Coba Produk	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian	68
B. Hasil Pengembangan Produk Awal	118
C. Hasil Uji Coba Produk	131
D. Revisi Produk.....	139
E. Hasil Pengembangan Produk Akhir	146
F. Keterbatasan Penelitian.....	159
BAB V PENUTUP.....	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi angket penilaian oleh para ahli	59
Tabel 2. Kisi-kisi penilaian angket untuk ahli media	60
Tabel 3. Kisi-kisi angket uji kepraktisan oleh guru biologi	61
Tabel 4. Kisi-kisi angket kepraktisan untuk peserta didik	62
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas.....	64
Tabel 6. Kriteria reliabilitas berdasarkan koefisien Alpha Cronbach.....	67
Tabel 7. Benda-benda pusaka di Desa Kalisalak	69
Tabel 8. Spesies tumbuhan yang digunakan pada upacara penjamasan jimat	76
Tabel 9. Hasil Uji Validitas oleh Ahli Materi	132
Tabel 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Ahli Media.....	134
Tabel 11. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Guru Biologi	135
Tabel 12. Hasil Uji Kepraktisan dan Reliabilitas Peserta Didik	138
Tabel 13. Masukan dan saran dari Ahli Media Penyusunan Daftar Isi	143
Tabel 14. Tampilan halaman sebelum dan sesudah ditambahkan QR Code	146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berpikir.....	40
Gambar 2. Tampilan awal aplikasi canva.....	51
Gambar 3. Mengatur ukuran desain.....	51
Gambar 4. Mengunggah media.....	52
Gambar 5. Menambahkan media sebagai latar belakang.....	52
Gambar 6. Penambahan elemen.....	53
Gambar 7. Pengaturan jenis huruf.....	53
Gambar 8. Mengunduh desain.....	54
Gambar 9. Peta wilayah Desa Kalisalak.....	69
Gambar 10. Acara rasulan dan sholat jawa.....	72
Gambar 11. Proses penjamasan jimat.....	75
Gambar 12. (a) Buah jeruk nipis (b) Pohon jeruk nipis.....	79
Gambar 13. (a) Bekatul (b) Tumbuhan padi.....	81
Gambar 14. (a) Beras ketan (b) Kepok.....	83
Gambar 15. (a) Bunga mawar (b) Tumbuhan mawar.....	85
Gambar 16. (a) Bunga cempaka putih (b) Pohon cempaka putih.....	87
Gambar 17. (a) Bunga kenanga (b) Pohon kenanga.....	90
Gambar 18. (a) Tanaman sedap malam (b) Bunga sedap malam.....	92
Gambar 19. Tanaman melati.....	95
Gambar 20. (a) Biji kopi (b) Pohon kopi.....	97
Gambar 21. (a) Buah kelapa (b) Pohon kelapa.....	100

Gambar 22. Pohon gaharu.....	103
Gambar 23. (a) Getah kemenyan (b) Pohon kemenyan	105
Gambar 24. (a) Daun dadap serep (b) Pohon dadap serep	107
Gambar 25. Tanaman kedelai.....	109
Gambar 26. (a) Buah pisang raja (b) Pohon pisang raja	111
Gambar 27. (a) Buah pisang ambon (b) Pohon pisang ambon	113
Gambar 28. (a) Buah pepaya (b) Pohon pepaya	115
Gambar 29. Pohon teh.....	117
Gambar 30. Tampilan awal cover booklet	120
Gambar 31. Tampilan Awal Halaman Kredit	121
Gambar 32. Tampilan Awal Halaman Judul.....	121
Gambar 33. Tampilan Awal Kata Pengantar	122
Gambar 34. Tampilan Awal Daftar Gambar.....	123
Gambar 35. Tampilan Awal Daftar Isi.....	123
Gambar 36. Tampilan Awal CP dan TP.....	124
Gambar 37. Tampilan awal deskripsi upacara penjamasan jimat	126
Gambar 38. Tampilan awal bagian jenis tumbuhan	128
Gambar 39. Tampilan awal glosarium	129
Gambar 40. Tampilan awal daftar pustaka.....	130
Gambar 41. Tampilan awal profil penulis.....	131
Gambar 42. Teka teki silang.....	141
Gambar 43. Kunci jawaban TTS.....	141

Gambar 44. Penambahan halaman prosesi penjamasan jimat	144
Gambar 45. Produk akhir cover booklet	147
Gambar 46. Produk akhir halaman judul dan halaman kredit booklet.....	148
Gambar 47. Produk akhir kata pengantar booklet.....	149
Gambar 48. Produk akhir daftar isi dan daftar gambar booklet.....	150
Gambar 49 Produk akhir CP dan TP booklet	150
Gambar 50. Produk akhir deskripsi upacara	151
Gambar 51. Produk akhir booklet bagian jenis-jenis tumbuhan	152
Gambar 52. Produk akhir teka-teki silang pada booklet.....	153
Gambar 53. Produk akhir glosarium booklet	154
Gambar 54. Produk akhir daftar pustaka booklet	154
Gambar 55 Produk akhir profil penulis pada booklet	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Validasi Ahli Materi	172
Lampiran 2. Angket Validasi Ahli Media.....	175
Lampiran 3. Angket Kepraktisan Guru Biologi	179
Lampiran 4. Angket Kepraktisan Peserta Didik.....	184
Lampiran 5. Analisis Data Uji Validitas Ahli Materi	187
Lampiran 6. Analisis Uji Reliabilitas Ahli Materi	187
Lampiran 7. Analisis Uji Validitas Ahli Media	188
Lampiran 8. Analisis Uji Reliabilitas Ahli Media.....	188
Lampiran 9. Analisis Uji Kepraktisan Guru Biologi.....	188
Lampiran 10. Analisis Uji Reliabilitas Guru Biologi.....	189
Lampiran 11. Analisis Uji Kepraktisan dan Uji Reliabilitas Peserta Didik	189
Lampiran 12. Panduan Wawancara Studi Etnobotani	190
Lampiran 13. Data Hasil Wawancara.....	190
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	206
Lampiran 15. Dokumentasi.....	207
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya akan budaya dan keragaman yang mencerminkan adanya variasi dan perbedaan. Keberagaman itu dapat mencakup beragam elemen seperti bahasa, agama, tradisi, seni, kuliner, dan cara hidup. Selain itu, Indonesia diakui sebagai negara mega biodiversitas karena kekayaan sumber daya alam. Perpaduan kedua kekayaan tersebut telah menghasilkan berbagai pengetahuan tradisional terkait pemanfaatan dan pengelolaan tumbuhan untuk berbagai kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan keperluan budaya. Salah satu pemanfaatan tumbuhan secara budaya dalam kehidupan masyarakat adat Indonesia adalah sebagai bahan dan perlengkapan kegiatan ritual adat (Sada & Jumari, 2018).

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi telah membawa perubahan bagi Indonesia dalam segala aspek kehidupan, termasuk kebudayaan. Namun, dengan pesatnya informasi dan budaya asing yang masuk, semakin sedikit masyarakat yang mengetahui serta memahami budaya, adat istiadat yang menjadi identitas nasional. Banyak generasi muda yang lebih mengenal budaya pop global dibandingkan warisan budaya lokal. Hal ini menyebabkan terkikisnya nilai-nilai tradisional yang seharusnya dijaga dan dilestarikan (Andriani *et al.*, 2020).

Studi etnobotani dapat dimaknai sebagai kajian mengenai pemahaman masyarakat terhadap biologi yang mencakup elemen-elemen kehidupan seperti flora (Handani, 2024). Alam pada dasarnya menyediakan berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan bagi manusia untuk kelangsungan hidupnya. Manusia menunjukkan kemampuan adaptasi paling pesat terhadap kondisi lingkungan jika dibandingkan makhluk hidup lainnya. Sering kali tanpa disadari, secara individu maupun kelompok manusia terus berevolusi, saling membutuhkan dalam perkembangan budaya serta kemajuan sosial. Ini terjadi karena manusia dibekali daya cipta, rasa, dan karsa untuk dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan tempat dimana mereka tinggal. Dengan daya itu pula, manusia berusaha memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan berdasarkan apa yang mereka ketahui dan alami (Walujo, 2011).

Etnobotani memainkan peranan krusial dalam kehidupan manusia, khususnya terkait pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Disiplin ilmu ini membantu kita memahami bagaimana masyarakat adat menggunakan tumbuhan untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka, sekaligus menawarkan pemahaman mendalam tentang kearifan lokal yang terkumpul dari generasi ke generasi. Melalui studi etnobotani, maka dapat mengenali beragam jenis tumbuhan yang bernilai ekonomi, pengobatan, dan budaya, serta memahami praktik tradisional dalam mengelolanya. Studi etnobotani dalam konteks tradisi memiliki peran krusial dalam mencatat dan mendokumentasikan bagaimana masyarakat setempat memanfaatkan tumbuhan. Pengetahuan etnobotani ini banyak diungkapkan dalam tradisi dan perayaan adat yang masih

banyak dilakukan hingga saat ini. Salah satunya adalah Upacara Penjamasan Jimat di Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas (Aziz *et al.*, 2018).

Ditinjau dari aspek budaya, Desa Kalisalak dikenal sebagai salah satu desa yang memegang teguh adat istiadat dan tradisi Jawa. Pada tahun 2011 Desa Kalisalak mendapatkan gelar desa adat dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (Bapermas-PKB) Banyumas. Alasan Desa Kalisalak memperoleh status sebagai desa adat adalah karena hingga saat ini terus mengembangkan potensi budaya, adat, dan tradisi yang ada serta dilaksanakan dari generasi ke generasi. Tradisi yang hingga saat ini masih terus dilakukan di Desa Kalisalak yakni Upacara Penjamasan Jimat (Hidayah *et al.*, 2022).

Upacara penjamasan jimat merupakan ritual sakral untuk membersihkan dan mencuci benda pusaka peninggalan dari Sultan Amangkurat I yang disimpan di langgar jimat Kalisalak. Upacara ini dilakukan secara teratur satu tahun sekali pada 12 *Mulud (Rabiul Awal)* oleh masyarakat Desa Kalisalak sebagai wujud penghormatan terhadap warisan leluhur. Khusus untuk para penyuci jimat hanya boleh dilakukan oleh keturunan/ahli waris juru kunci keturunan laki-laki (Shohifatun, 2022). Selama pelaksanaan upacara tersebut masyarakat memanfaatkan beberapa jenis bagian tumbuhan yang memiliki arti simbolis, spiritual, dan praktis seperti membersihkan pusaka atau sebagai tambahan dalam sesaji.

Seiring dengan perkembangan zaman sebagian masyarakat belum mengetahui berbagai jenis bagian tumbuhan yang digunakan dalam prosesi upacara penjamatan jimat tersebut (Yulianti, 2021). Di sisi lain catatan dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan tanaman dalam ritual tradisional masih sangat terbatas. Transfer pengetahuan lintas generasi sebagian besar masih dilakukan melalui cara lisan. Padahal, catatan dan dokumentasi menjadi hal yang krusial untuk menjaga kelangsungan pengetahuan tradisional terutama dalam hal pelestarian budaya dan keanekaragaman hayati setempat (Mutaqin *et al.*, 2018). Oleh karena itu, sangat penting untuk dilakukan upaya sistematis melalui penelitian etnobotani untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan menyebarluaskan pengetahuan untuk tujuan konservasi budaya dan memberikan sumbangsih dalam pengembangan pendidikan yang berbasis kearifan lokal.

Upaya tersebut memiliki relevansi dengan pembelajaran biologi, karena informasi yang diperoleh dari penelitian etnobotani dapat dijadikan landasan dalam mengaitkan materi pembelajaran biologi dengan realitas sosial budaya di lingkungan sekitar peserta didik. Pembelajaran biologi akan lebih bermakna jika dihubungkan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, termasuk lingkungan sosial dan budaya sekitarnya. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal tidak hanya menunjukkan hubungan harmonis antara manusia dan alam, tetapi juga memuat nilai-nilai ekologis, sosial, dan budaya yang relevan dengan materi pembelajaran sains di sekolah (Foa *et al.*, 2024). Pendekatan ini dapat

membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang keanekaragaman hayati yang merupakan materi penting dalam kurikulum biologi. Meskipun memiliki potensi sebagai sumber belajar, kearifan lokal masih kurang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Padahal dengan mengintegrasikan budaya lokal dan pembelajaran biologi, peserta didik lebih mudah memahami pentingnya menjaga lingkungan serta memanfaatkan sumber daya hayati secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi di SMA Islam Andalusia Kebasen, metode pembelajaran yang diterapkan pada materi keanekaragaman hayati hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu sumber belajar yang digunakan juga terbatas pada buku paket dan *power point*. Tentu saja pengetahuan peserta didik tentang makhluk hidup hanya terbatas pada apa yang terdapat dalam buku paket dan *power point*. Menurut Sari & Ferry (2024), keterbatasan variasi sumber belajar dapat memperlambat pemahaman peserta didik karena sumber belajar tersebut tidak selalu mendorong partisipasi aktif dan pemahaman konsep secara mendalam.

Guru biologi mengungkapkan bahwa pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati masih menghadapi tantangan. Guru menyampaikan bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan. Selain itu, dalam proses pembelajaran biologi terkhusus pada materi keanekaragaman hayati, guru menyebutkan bahwa sering kali menghadapi masalah keterbatasan waktu dan kesulitan dalam melakukan kegiatan pengamatan langsung di lingkungan. Akibatnya,

pengalaman belajar peserta didik menjadi kurang beragam sehingga kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan masih rendah. Hal ini diperkuat oleh temuan dari penelitian Lestari *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *inquiry* secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keanekaragaman hayati.

Permasalahan lain ditemukan bahwa beberapa peserta didik juga masih kesulitan mengaitkan pembelajaran dengan konteks budaya lokal, termasuk pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi dan kehidupan masyarakat setempat. Pengetahuan tentang kearifan lokal belum banyak digali dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar, padahal integrasi kearifan lokal dapat menambah pengetahuan peserta didik khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Saputra *et al.* (2024) menyatakan bahwa penggunaan sumber belajar berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan membentuk sikap peduli lingkungan di kalangan peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam mengamati, mengidentifikasi, dan menganalisis fenomena budaya yang memanfaatkan keanekaragaman tumbuhan

Salah satu bentuk kearifan lokal tersebut terdapat dalam aktivitas upacara adat di Desa Kalisalak yakni penjamasan jimat, yang di dalamnya mengandung berbagai ritual tradisional. Ritual-ritual ini melibatkan penggunaan berbagai jenis tumbuhan dengan fungsi dan makna tertentu, sehingga menyimpan informasi etnobotani dan relevan dengan materi keanekaragaman hayati. Beberapa contoh tanaman yang digunakan antara lain jeruk nipis (*Citrus*

aurantiifolia), dedak, padi (*Oryza sativa L.*), dan berbagai jenis tumbuhan lainnya.

Pada pembelajaran Biologi kelas X, capaian pembelajaran fase-E menuntut peserta didik untuk mampu menciptakan solusi terhadap permasalahan lokal, nasional, maupun global berdasarkan pemahaman tentang keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya (BSKAP, 2022). Namun kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengenali tumbuhan masih rendah, disertai dengan minimnya wawasan mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam tradisi lokal. Situasi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kontekstual yang seharusnya menghubungkan materi keanekaragaman hayati dengan lingkungan dan budaya sekitar, belum terlaksana secara optimal. Akibatnya, potensi kearifan lokal sebagai sumber belajar yang relevan dan bermakna belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran biologi mencakup lebih dari sekedar kumpulan informasi/fakta yang dihafal, akan tetapi studi biologi memerlukan keterlibatan aktif peserta didik sepanjang proses pembelajaran (Handayani, 2018). Oleh sebab itu, diperlukan terobosan dalam inovasi sumber pembelajaran yang dapat menghubungkan konsep-konsep biologi dengan potensi lokal sekaligus mendukung pencapaian CP Fase E. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi secara kontekstual. Sumber belajar memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran, karena dapat meningkatkan motivasi, minat, serta mendorong keaktifan peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, pengembangan sumber belajar yang relevan, variatif, dan berbasis potensi lokal menjadi langkah strategis dalam mengoptimalkan pembelajaran biologi (S. Wulandari, 2025).

Sumber belajar dapat dipahami sebagai segala hal yang dapat digunakan peserta didik untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran yakni *booklet*. Buku kecil yang disebut *booklet* ini ukurannya separuh kuarto, tebalnya tidak lebih dari 30 lembar yang dicetak 2 sisi, berisi tulisan dan juga gambar. Istilah *booklet* sendiri berasal dari gabungan kata buku dan *leaflet*, sehingga dapat dibilang *booklet* itu perpaduan keduanya. *Booklet* ini tujuannya menyampaikan info penting sehingga isinya harus jelas, padat, mudah dipahami, dan lebih memikat karena ada ilustrasi visual (Maliana *et al.*, 2021).

Pemilihan *booklet* dikembangkan sebagai sumber belajar berbasis etnobotani karena *booklet* memiliki kelebihan ukuran yang kecil sehingga praktis, desain menarik, dan materi yang disampaikan jelas, tegas serta dapat dilengkapi dengan gambar atau foto (Nurjanah, 2023). *Booklet* yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah dalam bentuk cetak. Keunggulan *booklet* cetak yakni tidak memerlukan perangkat tambahan seperti listrik atau koneksi internet, sehingga sangat sesuai digunakan di tempat dimana akses teknologi terbatas. Selain itu, bentuk cetak memungkinkan peserta didik untuk memberi tanda atau catatan langsung pada materi. Hal ini juga cocok untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. *Booklet* ini dapat

digunakan oleh peserta didik untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kearifan lokal daerah setempat (Andriliyani *et al.*, 2021).

Pengembangan *booklet* berbasis etnobotani selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata. Dengan menyajikan materi yang berkaitan dengan budaya lokal, *booklet* ini dapat membantu peserta didik mengaitkan konsep-konsep biologi dengan pengalaman nyata. *Booklet* ini tidak hanya menyajikan sisi biologis dari berbagai tanaman yang dimanfaatkan dalam sebuah ritual upacara adat, tetapi juga mengarahkan para peserta didik untuk mengerti nilai budaya, kearifan lokal, serta urgensi menjaga kelestarian kekayaan alam hayati. Sehingga *booklet* ini dapat menjadi bentuk konkret literasi budaya dan sains yang dapat mendorong timbulnya karakter ilmiah serta sosial pada diri peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi etnobotani guna mengidentifikasi berbagai jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam upacara penjamatan jimat. Hasil penelitian ini memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi sumber belajar di sekolah terutama dalam bentuk *booklet* yang berisi informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan, klasifikasi, kegunaan dan nilai-nilai budayanya. Dengan *booklet* ini dibuat agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pemahaman konsep biologi secara teoritis, akan tetapi juga belajar mengenali budaya di lingkungan sekitarnya. Sehingga, perlu melakukan penelitian dengan judul “Studi Etnobotani Upacara Penjamatan

Jimat Masyarakat Desa Kalisalak Untuk Pengembangan *Booklet* Sebagai Sumber Belajar Biologi Peserta didik SMA/MA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran dan pengetahuan generasi muda terhadap nilai budaya dan kearifan lokal.
2. Kurangnya pengetahuan etnobotani mengenai jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak.
3. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi di SMA Andalusia Kebasen masih terbatas.
4. Minimnya sumber belajar biologi yang berbasis pada kearifan lokal di lingkungan sekolah khususnya SMA /MA.
5. Kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengidentifikasi tumbuhan masih rendah.
6. Kurangnya pengintegrasian secara kontekstual pembelajaran biologi khususnya materi keanekaragaman hayati dengan etnobotani sebagai sumber belajar.
7. Belum ada penggunaan *booklet* berbasis kearifan lokal yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi keanekaragaman hayati di SMA Islam Andalusia Kebasen.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kajian etnobotani difokuskan pada identifikasi dan analisis makhluk hidup khususnya tumbuhan yang digunakan dalam upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak.
2. Penelitian hanya membahas fungsi biologis dan nilai budaya dari tumbuhan yang digunakan dalam konteks upacara tersebut.
3. Pengembangan media pembelajaran dibatasi dalam bentuk *booklet* cetak sebagai sumber belajar biologi kontekstual.
4. *Booklet* dikembangkan untuk digunakan pada peserta didik SMA/MA khusus materi yang relevan dalam pembelajaran biologi yakni materi keanekaragaman hayati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak dan bagaimana bentuk pemanfaatannya dalam rangkaian upacara tersebut?
2. Bagaimana desain *booklet* berbasis etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak?
3. Bagaimana kelayakan *booklet* sebagai sumber belajar biologi yang kontekstual untuk peserta didik SMA/MA?

4. Bagaimana kepraktisan *booklet* berbasis etnobotani sebagai sumber belajar peserta didik SMA/MA?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian yang akan dicapai yakni:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak serta mengetahui bentuk pemanfaatannya dalam rangkaian upacara tersebut.
2. Mengetahui desain pengembangan *booklet* berbasis etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak.
3. Mengetahui kelayakan *booklet* berbasis etnobotani sebagai sumber belajar peserta didik SMA/MA.
4. Mengetahui kepraktisan *booklet* berbasis etnobotani sebagai sumber belajar peserta didik SMA/MA.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Produk yang akan dikembangkan merupakan sumber belajar *booklet* untuk pelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati SMA/MA kelas X.
2. *Booklet* disusun menggunakan aplikasi *Canva* dengan pemilihan font, ukuran, dan gambar berwarna yang bervariasi agar terlihat menarik.
3. *Booklet* dicetak dengan ukuran A5 pada kertas berkualitas baik.
4. Isi *booklet* tersusun secara sistematis mulai dari cover, pendahuluan, isi, dan penutup. Halaman cover berisi judul, gambar asli, dan nama penulis. Pada

bagian pendahuluan meliputi kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan Capaian Pembelajaran (CP) serta Tujuan Pembelajaran (TP). Selanjutnya bagian isi berisi materi berupa deskripsi umum mengenai upacara penjamatan jimat, informasi hasil studi etnobotani yang digunakan dalam upacara penjamatan jimat antara lain meliputi nama lokal, nama ilmiah, deskripsi morfologi, klasifikasi, makna, dan fungsi tumbuhan dalam konteks budaya. Serta bagian penutup berisi glosarium, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul penutup.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif sumber pembelajaran yang bersifat kontekstual dan berbasis kearifan lokal. Sumber belajar ini juga dapat mendukung penerapan pembelajaran yang relevan dengan lingkungan serta budaya setempat.

2. Bagi peserta didik

Produk *booklet* yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu pemahaman konsep-konsep biologi seperti pada materi keanekaragaman hayati dengan cara yang lebih aplikatif dan kontekstual.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan *booklet* yang dapat digunakan sebagai tambahan sumber pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pelestarian pengetahuan tradisional masyarakat Desa Kalisalak terkait pemanfaatan tumbuhan dalam upacara adat. Dokumentasi yang dihasilkan melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga tradisi.

5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan etnobotani, pelestarian budaya, maupun pengembangan media pembelajaran berbasis potensi lokal.

H. Asumsi Pengembangan

1. *Booklet* ini dapat menjadi sumber belajar peserta didik SMA/MA kelas X pada materi keanekaragaman hayati yang dapat menambah pengetahuan serta wawasan peserta didik.
2. Proses belajar akan lebih mudah karena peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan koneksi internet atau alat elektronik.
3. *Booklet* ini berisi informasi mengenai berbagai spesies tumbuhan yang dimanfaatkan dalam upacara penjamatan jimat di Desa Kalisalak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait studi etnobotani dan pengembangan *booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak sebagai sumber belajar biologi peserta didik SMA/MA maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis tanaman yang dimanfaatkan dalam upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak terdiri dari 18 spesies tumbuhan yang tergolong ke dalam 15 famili. Bagian tumbuhan yang digunakan yakni bagian tertentu saja seperti bunga, daun, buah, batang, dan getah. Pemanfaatan tumbuhan tersebut dalam upacara penjamasan jimat memiliki berbagai fungsi yaitu sebagai media menjamas (pembersih) benda pusaka, bahan sesaji, wewangian, sebagai bahan pembuatan makanan acara rasulan, dan sebagai ornamen dekorasi dalam pelaksanaan upacara.
2. *Booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak merupakan hasil penelitian yang dikembangkan menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terbatas pada tahap *development* (pengembangan). Proses pembuatan *booklet* ini menggunakan aplikasi *canva*. Produk akhir *booklet* tersusun atas *cover*, halaman judul dan halaman kredit, kata pengantar, daftar isi dan daftar gambar, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, deskripsi upacara penjamasan jimat, jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara penjamasan jimat, evaluasi teka-teki silang, glosarium, saftar

pustaka, dan profil penulis. Produk *booklet* kemudian di uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dinyatakan layak oleh para ahli, *booklet* kemudian di uji kepraktisan oleh guru biologi dan peserta didik kelas X SMA Islam Andalusia Kebasen.

3. *Booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak telah dinyatakan layak berdasarkan penilaian uji kelayakan dari ahli materi dan ahli media. Penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa nilai validitas isi materi sebesar 0,90 yang berarti sangat layak. Uji reliabilitas ahli materi mendapat nilai sebesar 0,92 yang berarti sangat reliabel. Uji kelayakan dari ahli media mendapatkan nilai sebesar 0,88 yang berarti sangat layak dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,99 dengan kategori sangat reliabel. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media di atas, maka *booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak dapat dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sumber belajar biologi peserta didik SMA/MA.
4. Kepraktisan *booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak dilihat berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dari guru biologi dan peserta didik. Uji kepraktisan oleh guru biologi mendapat nilai sebesar 0,93 dengan kategori sangat praktis dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,83 yang berarti sangat reliabel. Uji kepraktisan oleh peserta didik mendapatkan nilai rata-rata r hitung sebesar 0,673 yang berarti praktis, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel 0,514. Selain itu, hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai sebesar 0,898 yang berarti sangat reliabel. Dengan demikian dapat

disimpulkan *booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak praktis digunakan sebagai sumber belajar biologi peserta didik SMA/MA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *booklet* etnobotani upacara penjamasan jimat di Desa Kalisalak, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru biologi dan peserta didik disarankan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber belajar kontekstual, khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Penggunaan *booklet* berbasis kearifan lokal diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep biologi serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, seperti mengkaji aspek lain dalam etnobiologi (misalnya etnozooologi atau etnoekologi), memperluas cakupan wilayah penelitian, serta menguji efektivitas penggunaan *booklet* dalam pembelajaran di kelas.
3. Masyarakat di Desa Kalisalak diharapkan dapat terus melestarikan pengetahuan lokal terkait pemanfaatan tumbuhan dalam upacara penjamasan jimat sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai edukatif dan ekologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran berbasis pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, XII(2), 216–231.
- Ahmar, D. A. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aini, F. Q., Grandisningtias, G. G., Kamilatunnuha, H., & Supriatna, A. (2024). Identifikasi Karakteristik Morfologi dan Kandungan dari Famili Rutaceae di Daerah Jabong, Kota Subang, Jawa Barat. *Jurnal Teknologi Pangan Dan Ilmu Pertanian*, 2(2), 46–55.
- Airlanda, G. S., & Sudarisman, S. (2011). Festival Sains Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 8(1), 276–281.
- Albani, H. A. (2025). *Strategi pengembangan wisata religi Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri.
- Andriani, R., Djufri, Rahmatan, H., Wardiah, & Supriatno. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Kecamatan susoh Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Pada Upacara Adat di Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 5(1), 1–8.
- Andriyanti, S., Moro, H. K. E. P., & Purwanto, P. (2021). Penyusunan Booklet Hasil Penelitian Etnozoologi Di Pasar Kliwon Kalibening Banjarnegara Sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas X Materi Keanekaragaman Hayati. *Borneo Journal of Biology Education (BJBE)*, 3(2), 130–151.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Anggraini, S. R. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Berbasis Palikasi Canva Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Annisa, S., Efriyanti, L., Zakir, S., & Supriadi, S. (2022). Rancangan Media Pembelajaran Biologi Kelas XI Berbasis Augmented Reality di MAN 2 Agam. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 957–962.
- Arfrilia, L. (2019). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Di Sma Negeri 18 Unggulan Palembang*. UIN Raden Fatah.
- Arif, M. F. N., Alamsyah, M. F., & Supriatna, A. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Famili Rosaceae di Sekitar Kebun Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government*, 1(3), 22–

28.

- Arifki, H. H., & Barliana, M. I. (2018). Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan Pisang. *Farmaka*, 16(3), 196–203.
- Arisetywan, K., Prastiwi, L. F., Lika, E., & Kiha, E. K. (2022). Pelatihan Pembuatan Daftar Pustaka Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Menggunakan Ms. Word dan Mendeley. *Community Development Journal*, 3(2), 849–855.
- Awan, F. H. (2019). *Ekplorasi dan Karakterisasi Plasma Nutfah Padi Ketan Lokal (Oryza sativa L. Var. Glutinosa) Tiga Kabupaten Di Sumatera Barat*. Universitas Andalas.
- Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., & Susilo. (2018). Peran Etnobotani sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati oleh Berbagai Suku di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia*, 4(1), 54–57.
- Bachtiar. (2010). *Penjamasan Jimat Desa Kalisalak*.
- Bait, E. H., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Arwasih, & Ulwan, M. N. (2025). Kurikulum Merdeka dan Dinamika Tujuan Pendidikan: Integrasi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 615–624.
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286.
- Boroallo, R. P., Purnamasari, D. I., Kasmawati, & Mas'adi. (2025). Pentingnya Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2632–2638.
- BSKAP. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Fase E-Fase F Untuk SMA/MA/Program Pakaet C*.
- Cahyani, T. N., Mayasari, D. A., & Wulandari, D. R. S. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Petani Padi Ketan di Desa Penanggung terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat Aplikasi Pestisida di Lapangan. *Jurnal Envi Science*, 6(1), 72–81.
- Churri, M. A., & Agung, Y. A. (2013). Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Audio Video Untuk SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 803–809.
- Darmadi, A. A. K. (2017). *Etnobotani, Ragam Etnobotani di Bali*. Udayana University Press.
- Defitri, Y. (2025). *Tanaman Kelapa serta Beberapa Hama dan Penyakit yang Menyerang*. Eureka Media Aksara.

- Diri, U. N., & Marlina. (2019). Pembuatan Booklet Sebagai Media Informasi Bibliocrime. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 8(1), 431–436.
- Ernawati, Suharjon, Fika, W., Sutopo, Rahmanjar, D., Husni, I., & Yunimar. (2023). *Budidaya Jeruk Nipis Citrus aurantifolia*. Pertanian Press.
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 1–12.
- Ferdianto, D. (2023). *Karakterisasi Morfologi Kultivar Padi (Oryza sativa L.) Di Kabupaten Lamongan Jawa Timur*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Foa, A. J., Dinatha, N. M., Itu, K. E., & Moza, M. A. (2024). Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ipa Smp. *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1735–1745. <https://doi.org/3484>
- Gumilang, M. G., Sumarwahyudi, & Anggriani, S. D. (2024). Analisis visual desain cover buku seri tempo edisi “chairil anwar” tahun 2022. *Jurnal Kajian Seni*, 11(01), 81–103.
- Hakim, A. R., & Hidayani, R. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Desain dalam Pembuatan Media Visual Fisika SMA. *Wahana Pendidikan Fisika*, 6(1), 46–54.
- Handani, C. R. (2024). *Studi Etnobiologi Makanan Tradisional Etnis Betawi dan Implementasi Sebagai Bahan Ajar Dalam Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMPN 105 Jakarta*. Universitas Kristen Indonesia.
- Handayani, M. (2018). *Pengembangan Field Guide Biodiversitas Desertai Kajian Etnobiologi di Kawasan Parangtritis dan Sekitarnya Untuk SMA/MA Kelas X*. UIN Sunan Kalijaga.
- Haqi, A., Risfina, A. M., Suryana, E., & Harto, K. (2023). Teori Pemrosesan Informasi dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1632–1641.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Helmina, S., & Hidayah, Y. (2021). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara Sylvia. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(1), 20–28.
- Hermawan, D. R., Widodo, D. W., & Setiawan, A. B. (2020). Klasifikasi Bunga Melati Berdasarkan Jenis Menggunakan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 143–148.
- Hidayah, H. A., Alifvira, M. D., Sukarsa, & Hakim, R. R. Al. (2022). Studi Etnobotani sebagai Obat Tradisional Masyarakat di Desa Adat Kalisalak,

- Banyumas, Jawa Tengah Hexa. *Life Science*, 11(1), 1–12.
- Idamayanti, A., & Yusufhin, F. (2024). Pengaruh Desain Sampul Buku Terhadap Minat Baca Pada Ruang Koleksi Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1), 1–17.
- Indriyani, Anisa, N., Sari, I., Minawar, & Andrianingsih, R. (2024). Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 802–812.
- Isna, D. M., & Lukmanasari, P. (2024). Karakter Morfologi Buah Empat Jenis Pisang (*Musa spp*) Lokal Asal Indragiri Hulu. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 40(3), 265–274.
- Jannah, N. (2025). Peran Evaluasi Dan Asesmen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Al-Hikmah*, 7(2), 130–137.
- Khoiriyah, Z., Adriadi, A., & Husnudin, U. B. (2025). Pemanfaatan Tumbuhan Ritual : Eksplorasi Etnobotani Dalam Kegiatan Adat Masyarakat Melayu Jambi Seberang Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan*, 5(2), 77–95.
- Khusna, U. U. (2025). *Makna Simbolik dalam Tradisi Jamasan Pusaka di Desa Kalisalak, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas (Analisis Antropologis Clifford Geertz)*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri.
- Kurniati, Z. (2023). *Studi Etnobotani Tumbuhan dalam Upacara Mapandes Adat Bali di Desa Restu Rahayu Kecamatan Raman Utara Sebagai Bahan Ajar untuk SMA/MA*. IAIN Metro.
- Lagiman, Suryawati, A., & Widayanto, B. (2022). *Budidaya Tanaman kedelai di Lahan Pasir Pantai*. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Leksono, A. S. (2010). *Keanekaragaman Hayati*. Universitas Brawijaya Press.
- Lestari, D. E. S. (2024). *Pengaruh Rasio Air Kelapa (*Cocos nucifera*) dan Sari Albedo Semangka Terhadap Karakteristik Minuman Isotonik*. Universitas Semarang.
- Lestari, L., Tanjung, I. F., & Syahputra, I. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 4585–4594.
- Lestari, N. I. (2024). *Makna Tradisi Lokal Jamasan Jimat Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial (Studi Pelaku Jamasan Jimat di Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)*. UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri.
- Liwayanti, U., Sabirin, F., Florida, R., & Sulistiyarini, D. (2024). Pengembangan Glosarium Berbasis Android Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(2), 1–16.

- Luki, F. U., Killa, Y. M., & Lewu, L. D. (2023). Pengaruh Pupuk Organik Cair Buah Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Pepaya (*Carica papaya L.*). *Jurnal Agro Indragiri*, 8(1), 24–29.
- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 334–346.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). Analisis bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Volume*, 2(2), 311–326.
- Maliana, M. E., Yani, A. P., Johan, H., Wardana, R. W., & Sakti, I. (2021). Pengembangan Booklet Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Untuk Siswa Kelas VII SMP. *Biocolony: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosains*, 4(2), 37–46.
- Mardiatmoko, G., & Ariyanti, M. (2022). *Produksi Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.)*. Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Marsudi. (1987). *Upacara tradisional yang ada kaitannya dengan wisata budaya daerah Jawa Tengah*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Masriany, M., Sari, A., & Armita, D. (2020). Diversitas Senyawa Volatil dari Berbagai Jenis Tanaman Dan Potensinya Sebagai Pengendali Hama yang Ramah Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID 19*, 475–481.
- Monareh, J., & Ogie, T. B. (2020). Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1), 11–13.
- Mutaqin, A. Z., Astriani, W., Husodo, T., & Partasasmita, R. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Beberapa Upacara Adat Oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pro-Life*, 5(1), 496–505.
- Naim, H. J. N. (2016). Pemanfaatan Bekatul Sebagai Media Alternatif Untuk Pertumbuhan *Aspergillus sp.* *Media Analisis Kesehatan*, 7(2), 1–6.
- Nawalinsi. (2014). *Menulis Buku Ilmiah*. Graha Mulia Utama.
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA / MA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225–230.
- Nur, U. (2022). *Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Ampas Sagu (Metroxylon sagu rott) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cempaka Putih (Michelia alba)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.

- Nurhuda, M. B., Pujawati, E. D., & Payung, D. (2022). Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Di Sekitar Kawasan Bendungan Labuhan Kecamatan Batang Alai Selatan Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, 5(3), 429.
- Nurjanah, E. (2023). *Pengembangan E-Booklet Berbasis Etnobotani Wilayah Pandeglang Sebagai Suplemen Materi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Tumbuhan SMA Kelas X*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurjanah, R., Purnamasari, S., & Rahmaniar, A. (2024). Analisis Implementasi Potensi Lokal dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(1), 48–56.
- Nurjannah, I., Vanza, N., Rahayu, S., Amelia, E., & Fitriana, D. E. N. (2025). Pemanfaatan Bunga Melati Putih (*Jasminum sambac*) dalam Upacara Adat Masyarakat Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Biologi Uma*, 7(1), 83–92.
- Oktaviani, R. (2016). *Perancangan Buku Ruang Terbuka Hijau Surabaya dengan Teknik Essay Photography Guna Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Hijau Masyarakat Surabaya*. STIKOM Surabaya.
- Pribadi, B. A. (2019). Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar. In *Pengembangan Bahan Ajar* (pp. 1–45).
- Randriani, E., & Dani. (2018). *Pengenalan Varietas Unggul Kopi*. IAARD Press.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Perdana Mulya Sarana.
- Resti, A. (2023). *Berkebun Mawar dan Anggrek* (pp. 2–7). Indoliterasi.
- Ridhwan, M. (2018). Tingkat keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya di Indonesia. *Jurnal Biology Education*, 1(1), 1–17.
- Romadhani, F. (2018). *Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung*. Universitas Pasundan.
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2017). Penggunaan gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar. *Fibonacci : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25–36.
- Rudiyanto, Rais, W. A., & Purnanto, D. (2020). Tinjauan Etnolinguistik : Makna Kultural Dalam Tradisi “ Sranan ” Sebagai Wujud Kearifan Lokal Masyarakat Petani Pegunungan Di Kebumen. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 1, 543–552.
- Sada, M., & Jumari, J. (2018). Etnobotani Tumbuhan Upacara Adat Etnis Ngadha di Kecamatan Jerebu’u Kabupaten Ngada, Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(2), 19–21. <https://doi.org/503>
- Sandi, F. M., Rahayu, H. M., & Sunandar, A. (2024). Etnobotani Tanaman Aromatik Suku Melayu Sambas Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Biologi SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(4), 728–742.

- Saputra, B., Dharma, A. K., & Kusuma, G. P. (2024). Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Belajar Kontekstual dalam Kurikulum Pendidikan Biologi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Dan Biologi*, 1(3), 7–17.
- Saputra, M. R. (2021). *Klasifikasi jenis gaharu berdasarkan bentuk dan warna buah menggunakan metode adaptive neuro fuzzy inference system (anfis) tugas akhir*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sari, B. K. (2017). Desain pembelajaran model addie dan implementasinya dengan teknik jigsaw. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan*, 87–102.
- Sari, P. I. N., & Ferry, D. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA. *Biosfer: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 9(2).
- Senisum, M. (2021). Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 13(1), 76–89.
- Shohifatun, N. A. (2022). *Nilai-Nilai Dalam Tradisi Penjamasan Jimat Di Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Simbolon, R. (2025). *Metodologi penelitian*. Cv. Nusantara Press Indonesia.
- Smara, A. M. C., Cahya, C., & Suryamah, D. (2024). Tradisi Ritual Penjamasan Jimat Di Desa Kalisalak, Kabupaten Banyumas (Tafsir Atas Simbol Dan Makna). *Jurnal Budaya Etnika*, 8(1), 45.
- Suciyati, S. W., Asmarani, S., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Jeruk dan Kulit Jeruk sebagai Larutan Elektrolit terhadap Kelistrikan Sel Volta. *Jurnal Teori Dan Aplikasi Fisika*, 7(1), 7–16.
- Sudarisman, S. (2015). Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/403>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21st ed.). Alfabeta.
- Sunarti, T. C., Syamsu, K., Fahma, F., & Julianti, E. (2025). Kandungan kimia kemenyan Sumatra Utara (*Styrax benzoin*) dan prospek pengembangannya : tinjauan literatur. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 19(3), 530–539.
- Suryadarma. (2008). Diktat kuliah Etnobotani. In *Diktat Kuliah Psikologi FMIP* (p. 62). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, H., & Putri, M. (2021). Pemanfaatan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Lingkungan untuk Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3), 112–123.
- Sutiyannah, I. (2008). *Keterkaitan Antara Makna Simbolis Benda Budaya Dalam Tradisi Penjamasan Pusaka di Kalisalak Kebasen Banyumas Dengan Foklor*

Setempat. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Suwarno, M. (2020). Teori Beban Kognitif dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 2(2), 117–125.
- Syukur, M. (2022). Tempat Tumbuh Kemenyan (*Styrax spp*) Pada Kawasan Berhutan Desa Rirang Jati Kecamatan Nanga Taman Kabupaten Sekadau. *Jurnal Piper*, 18(April), 68–71.
- Ulfa, D. M. (2022). *Studi Etnobiologi Upacara Begawi Masyarakat Lampung Pepadun di Desa Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Sebagai Bahan Ajar Untuk SMA*. IAIN Metro Lampung.
- Utami, N. U. R. R., Rahayuningsih, M., Abdullah, M., & Haka, F. H. (2019). Etnobotani tanaman obat masyarakat sekitar di Gunung Ungaran , Jawa Tengah Ethnobotany of medicinal plants surrounding communities on Mount Ungaran , Central Java. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversity Indonesia*, 5(2), 205–208.
- Viratama, I. putra, Putri, A. G. P., Herawati, M. A., Karim, N. I., & Ramadhani, D. A. (2025). Strategi Pembelajaran IPA Berbasis Konkret untuk Mengatasi Kesulitan Berpikir Abstrak pada Siswa SD dalam Memahami Konsep Ilmiah. *Jurnal Matematika, IPA, Kebumihan Dan Angkasa*, 3.
- Walujo, E. B. (2011). Sumbangan ilmu etnobotani dalam memfasilitasi hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.
- Wardani, A. K., Haresmita, P. P., Rahmania, T. A., Putri, M., & Pradani, K. (2025). Karakterisasi Simplisia , Ekstrak dan Spektra Infra Merah Senyawa Analgesik Daun Dadap Serep (*Erythrina subumbrans*) Dari Kabupaten Magelang. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 22(01), 46–60.
- Wasgito, M. A., & Setiadarma, W. (2014). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 36–43.
- Widiyani, T. A. (2022). *Kebudayaan Tradisi Penjamasan Jimat Di Desa Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas (2011-2021)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Widodo, B. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis dan Komprehensif*. Eiga Media.
- Wijayanti, D. R. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV, Science Techno Direct.
- Wijayanti, S., Kurnia, T. I. D., Ardiyansyah, F., As'ari, H., & Malis, E. (2024). Respon Morfologis Dan Fisiologis Bunga Sedap Malam (*Polianthes tuberosa* L .) Dengan Paparan Retardant. *Jurnal Penelitian Biologi Dan Terapannya*, 7(1), 94–103.

- Winingsih, N. (2022). Analisis Sampul Buku Tema “Udara Bersih Bagi Kesehatan.” *Journal of Education and Culture*, 2(2), 80–86.
- Wulandari, A. S., & Nurhayani, F. O. (2019). Morfologi Dan Mutu Fisik Benih Kenanga. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 10(02), 95–99.
- Wulandari, S. (2025). *E-Booklet Identifikasi Karakteristik Morfologi Tumbuhan Talas (Colocasia esculenta L.) Sebagai Media Pembelajaran Biologi SMA/MA*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yuliani, E. L., Heri, V., Bakar, D. O., Sammy, J., & Ariesta, D. L. (2023). *Keanekaragaman Hayati-Pengenalan materi untuk pengembangan kurikulum merdeka dan muatan lokal sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kabupaten Kapuas Hulu*. CIFOR.
- Yulianti, R. E. (2021). Studi Etnobotani Pemanfaatan Tumbuhan Pada Ritual Adat Istiadat Masyarakat Suku Bali Di Desa Bali Agung Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. In *Skripsi*.
- Zamsiswaya, Syawaluddin, & Syahrizul. (2024). Pengembangan Model ADDIE (Analisis , Design , Development , Implemetation , Evaluation). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 46363–46369.
- Zulkifli, A. (2022). *Makna Simbolik Isi Sesajen Dalam Kesenian Kuda Lumpung Paguyuban Puspo Turonggo Mudo di Desa Tagagiri Tama Jaya Kecamatan Pelangiran*. Universitas Islam Riau.